

GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP)

**PERANGKAT DAERAH : SEKRETARIAJ DAERAH
SUB KEGIATAN : FASILITASI PELAKSANAAN OTONOMI DAERAH**

Langkah 1 Nama Kebijakan/Program/ Kegiatan	Langkah 2 Data Pembuka Wawasan	Langkah 3	Langkah 4 ISU GENDER	Langkah 5	Langkah 6 KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEFAN	Langkah 7	Langkah 8 PENGUKURAN HASIL	Langkah 9
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Data Dasar (Base-Line)	Indikator Gender
PROGRAM: Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat KEGIATAN: Administrasi Tata Pemerintahan SUB KEGIATAN: Fasilitasi Pelaksanaan Otonomi Daerah TUJUAN: Untuk memperingati Hari Ulang Tahun Republik Indonesia ini melibatkan seluruh Perangkat Daerah, Veteran, Wali Nagari, KAN, BAMUS, lembaga-lembaga yang ada di Kabupaten Solok Selatan, Anggota DPRD, PKK, Tokoh Masyarakat/Adat, Kepala Sekolah, Instansi Vertikal, Forum sindica sebanyak 400 undangan. Persentase kehadiran laki-laki 40 persen dan persentase kehadiran perempuan 60 persen Dalam kegiatan memperingati Hari Ulang Tahun Kabupaten Solok Selatan ini melibatkan seluruh Perangkat Daerah, Veteran, Wali Nagari, KAN, BAMUS, Lembaga- Lembaga yang ada di Kabupaten Solok Selatan, Anggota DPRD, PKK, Tokoh Masyarakat/Adat, Kepala Sekolah, Instansi Vertikal,	AKSES: 1. Undangan peserta biasanya terbatas pada pihak-pihak tertentu terkadang mengalami kelelahan di jingkal kecamatan PARTISIPASI: Peserta yang hadir biasanya lebih banyak perempuan, karena jumlah perempuan lebih banyak dari pada laki- laki di seluruh instansi KONTROL: Jumlah perempuan lebih banyak dan pada laki-laki di setiap instansi	1. Jumlah peserta yang diundang terbatas pada pihak-pihak tertentu yang sering mendekati pelaksanaan acara 2. Waktu dalam kelelahan mengalami kelelahan di jingkal kecamatan 3. Masih rendahnya respon masyarakat terhadap pelaksanaan kegiatan tersebut Masih belum adanya sarana dan prasarana bagi kaum disabilitas untuk mengikuti kegiatan tersebut	1. Masih kurangnya fasilitas umum yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat untuk menghadiri kegiatan daerah 2. Masih rendahnya respon masyarakat terhadap pelaksanaan kegiatan tersebut Masih belum adanya sarana dan prasarana bagi kaum disabilitas untuk mengikuti kegiatan tersebut	1. Meningkatkan ketertiban dalam semua rangka memperingati Hari Besar Nasional dan Hari Besar Otonomi Daerah 2. Meningkatkan kesadaran tentang pentingnya memperingati hari besar nasional dan hari besar daerah 3. Peserta kegiatan Hari Ulang Tahun Kabupaten ini terdiri dari 1.800 orang (60 % perempuan dan 40 % laki- laki) 3. Peserta kegiatan Memperingati Hari Otonomi Daerah ini terdiri dari 100 orang (60 % perempuan dan 40 % laki-laki)	1. Peserta kegiatan Memperingati Hari Ulang Tahun Republik Indonesia ini terdiri dari 400 orang (60 % perempuan dan 40 % laki-laki) 2. Peserta kegiatan Memperingati Hari Ulang Tahun Kabupaten ini terdiri dari 1.800 orang (60 % perempuan dan 40 % laki- laki) 3. Peserta kegiatan Memperingati Hari Otonomi Daerah ini terdiri dari 100 orang (60 % perempuan dan 40 % laki-laki)	SUB KEGIATAN: Fasilitasi Pelaksanaan Otonomi Daerah INPUT: Rp. 410.000.000,-	OUTPUT: Terfasilitasinya peringatan hari besar nasional dan hari besar daerah	OUTCOME: Teredulanya sarana dalam rangka memperingati hari besar nasional dan hari besar daerah

Nama Kegiatan/Program/ Kegiatan	Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
						ISU GENDER	KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN	PENGUKURAN HASIL	Indikator Gender
Fotokopienda, tokoh pemekaran, organisasi Imanau, kabupaten/kota se-Sumatra Barat/ Provinsi Sumbawa, Kab/Kota perbatasan, mantan Bupati Solok Selatan, mantan anggota DPRD Solok Selatan, mantan Sekretaris Daerah Kabupaten Solok Selatan, lima sukseen anggota DPRD di kecamatan sebanyak 1.800 undangan.	Data Pembuka Wawasan	Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Data Dasar (Base-Line)		
Persentase kehadiran laki-laki 40 persen dan persentase kehadiran perempuan 60 persen Dalam kegiatan memperingati Hari Otonomi Daerah ini melibatkan seluruh Perangkat Daerah dan Fotokopienda sebanyak 100 undangan.									
Persentase kehadiran laki-laki 40 persen dan persentase kehadiran perempuan 60 persen									

TIM PERENCANAAN PENGANGGARAN RESPONSI GENDER
KABUPATEN SOLOK SELATAN TAHUN 2023

1. BAPPEDA
2. DP2KB
3. INSPEKTORAT
4. BPKD

(.....)

(.....)

(.....)

**GENDER BUDGET STATEMENT / GBS
(PERNYATAAN ANGGARAN GENDER)**

**PERANGKAT DAERAH
SUB KEGIATAN**

: SEKRETARIAT DAERAH
: FASILITASI PELAKSANAAN OTONOMI DAERAH

Program	Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat		
Kegiatan	Administrasi Tata Pemerintahan		
Sub Kegiatan	Fasilitasi Pelaksanaan Otonomi Daerah		
Indikator Kinerja Sub Kegiatan	Jumlah Hari Besar Nasional yang difasilitasi peringatannya		
Tujuan Kegiatan	Untuk memperingati Hari Besar Nasional dan Hari Besar Daerah		
Analisa Situasi	<ul style="list-style-type: none"> ➤ AKSES : ➤ Undangan peserta biasanya terbalas pada pihak-pihak tertentu ➤ Keterlibatan dalam penyampaian undangan di tingkat kecamatan 		
	<p>PARTISIPASI: Peserta yang hadir biasanya lebih banyak perempuan, karena jumlah perempuan lebih banyak dari pada laki-laki di seluruh instansi</p>		
	<p>KONTROL : Jumlah perempuan lebih banyak dari pada laki-laki di setiap instansi</p>		
	<p>MANFAAT : Tidak semua pihak merasakan manfaat dari pelaksanaan kegiatan tersebut</p>		
	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Jumlah peserta yang diundang terbatas ➤ Waktu dalam penyampaian undangan yang sering mendekati pelaksanaan acara ➤ Masih kurangnya fasilitas umum yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat untuk menghadiri kegiatan tersebut ➤ Masih rendahnya respon masyarakat terhadap pelaksanaan kegiatan tersebut 		
Rencana Aksi	<table border="1" style="width: 100%;"> <tr> <td>Komponen 1</td> <td>Meningkatkan keterlibatan semua pihak dalam kegiatan yang dilaksanakan tersebut serta meningkatkan kesadaran tentang</td> </tr> </table>	Komponen 1	Meningkatkan keterlibatan semua pihak dalam kegiatan yang dilaksanakan tersebut serta meningkatkan kesadaran tentang
Komponen 1	Meningkatkan keterlibatan semua pihak dalam kegiatan yang dilaksanakan tersebut serta meningkatkan kesadaran tentang		

	Komponen 2	
	Komponen 3	
Alokasi Anggaran Output Kegiatan	Rp. 410.000.000,-	
Dampak/Hasil Output Kegiatan	Terfasilitasinya peringatan hari besar nasional dan hari besar daerah	



GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP)

**PERANGKAT DAERAH
SUB KEGIATAN**
**: SEKRETARIAT DAERAH
: PENDOKUMENTASIAN PRODUK HUKUM DAN PENGELOLAAN INFORMASI HUKUM**

Langkah 1 Nama Kebijakan/Program/ Kegiatan	Langkah 2 Data Pembuka Wawasan	Langkah 3 ISU GENDER			Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6 KEBUJUAKAN DAN RENCANA KEDEPAN	Langkah 7	Langkah 8 PENGUKURAN HASIL	Langkah 9
		Faktor Kesenjangan Internal	Sabab Kesenjangan Internal	Sabab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Data Dasar (Base- Line)	Indikator Gender		
PROGRAM: Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat	Kegiatan Fasilitas Bansluan Hukum ini memberikan pemahaman diri atau ilmu dasar yang berkembang dalam kehidupan bermasyarakat agar perilaku masyarakat berfitrah sesuai dengan aturan yang berlaku	AKSES: Dalam pendistribusian undangan terkendala karena ada negara yang transportasinya menggunakan kendaraan/ transportasi khusus menjangkauinya	Kendala dalam penyampaian undangan bagi kaum disabilitas untuk mengikuti kegiatan tersebut	Masih belum adanya sarana dan prasarana untuk mengikuti masyarakat tentang hukum yang berkembang	Untuk meningkatkan keterlibatan semua pihak dan mengikutsertakan masyarakat disabilitas dalam kegiatan yang dilaksanakan tersebut	Meningkatkan berjumlah 195 orang yang terdiri dari 55 persen laki-laki dan 45 persen perempuan	Peserta Kegiatan Ini berjumlah 195 orang Yang terdiri dari 55 persen laki-laki dan 45 persen perempuan	SUB KEGIATAN: Pendokumentasiyan Produk Hukum dan Pengelolaan Informasi Hukum		
KEGIATAN: Fasilitasi dan Koordinasi Hukum	SUB KEGIATAN: Perdokumentasiyan Produk Hukum dan Pengelolaan Informasi Hukum	PARTISIPASI: Para peserta sangat antusias untuk mengikuti kegiatan ini	KONTROL: Secara umum peserta memenuhi undangan	INPUT : Rp. 100.000.000,-	OUTPUT: Terlaksananya sosialisasi produk hukum dan perundang- undangan untuk kelompok sadar hukum di tingkat nagari					
SUB KEGIATAN: Perdokumentasiyan Produk Hukum dan Pengelolaan Informasi Hukum	TUJUAN: Untuk meningkatkan pengelahiran masarakat tentang hukum yang berkembang	Persentase kehadiran laki-laki 55 persen dan persentase kehadiran perempuan 45 persen	MANFAAT: Memberikan pemahaman mengenai hukum sedini mungkin yang dikembangkan dalam kehidupan bermasyarakat		OUTCOME: Meningkatnya pengertian masyarakat mengenai hukum					

TIM PERENCANAAN PENGANGGARAN RESPONSIF GENDER

KABUPATEN SOLOK SELATAN TAHUN 2023

1. BAPPEDA
.....)
2. DP2KB
.....)
3. INSPEKTORAT
.....)
4. BPKD
.....)



**GENDER BUDGET STATEMENT / GBS
(PERNYATAAN ANGGARAN GENDER)**

**PERANGKAT DAERAH
SUB KEGIATAN**

: SEKRETARIAT DAERAH
: PENDOKUMENTASIAN PRODUK HUKUM DAN PENGELOLAAN INFORMASI HUKUM

Program	Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat				
Kegiatan	Fasilitasi dan Koordinasi Hukum				
Sub Kegiatan	Pendokumentasiyan Produk Hukum dan Pengelolaan Informasi Hukum				
Indikator Kinerja Sub Kegiatan	Jumlah Peraturan Daerah yang disosialisasikan				
Tujuan Kegiatan	Untuk meningkatkan pengelaruan masyarakat tentang hukum yang berkembang				
Analisa Situasi	<ul style="list-style-type: none"> ➤ AKSES : Dalam pendistribusian undangan terkendala karena ada nagari yang transportasinya menggunakan kendaraan/transportasi khusus ➤ PARTISIPASI : Para peserta sangat antusias untuk mengikuti kegiatan ini ➤ KONTROL : Secara umum peserta memenuhi undangan ➤ MANFAAT : Memberikan pemahaman mengenai hukum sedini mungkin yang dikembangkan dalam kehidupan bermasyarakat ➤ Kendala dalam penyampaian undangan karena ada nagari yang memerlukan transportasi khusus untuk menjangkaunya ➤ Masih belum adanya sarana dan prasarana bagi kaum disabilitas untuk mengikuti kegiatan tersebut 				
Rencana Aksi	<table border="1"> <tr> <td>Komponen 1</td> <td>Meningkatkan keterlibatan semua pihak dan mengikulsertakan masyarakat disabilitas dalam kegiatan yang dilaksanakan tersebut</td> </tr> <tr> <td>Komponen 2</td> <td></td> </tr> </table>	Komponen 1	Meningkatkan keterlibatan semua pihak dan mengikulsertakan masyarakat disabilitas dalam kegiatan yang dilaksanakan tersebut	Komponen 2	
Komponen 1	Meningkatkan keterlibatan semua pihak dan mengikulsertakan masyarakat disabilitas dalam kegiatan yang dilaksanakan tersebut				
Komponen 2					

	Komponen 3
Alokasi Anggaran Output Kegiatan	Rp. 100.000.000,-
Dampak/Hasil Output Kegiatan	Terlaksananya sosialisasi produk hukum dan perundang-undangan untuk kelompok sadar hukum di tingkat nagari



GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP)

**PERANGKAT DAERAH : SEKRETARIAT DAERAH / BAGIAN KESEJAHTERAAN RAKYAT
SUB KEGIATAN : FASILITASI PENGELOLAAN BINA MENTAL SPIRITAL**

Langkah 1 Nama Kebijakan/Program/ Kegiatan	Langkah 2 Data Pembuka Wawasan	Langkah 3 ISU GENDER	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6 KEBUJUKAN DAN RENCANA KEDEPAN	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9 PENGUKURAN HASIL
PROGRAM : Penemilan dan Kesejahteraan Rakyat	Surat Keputusan Bupati Solok Selatan Nomor Tahun 2023	AKSES : Ditamatkan kepada peserta ulusan dan Kecamatan se- Kabupaten Solok Selatan	1. Jumlah peserta yang diundang terbatas 2. Panitia harus saling kerjasama dalam pelaksanaan MTQ	1. Masih kurangnya sarana dan prasarana dalam pelaksanaan kegiatan tersebut	Reformulasi Tujuan	Adanya ulasan kafilah Kabupaten Solok Selatan untuk mengikuti MTQ Nasional Tk. Kabupaten Selatan	1. Adanya kafilah laki-laki dan perempuan untuk semua cabang lomba	SUB KEGIATAN : Fasilitasi Pengelolaan Bina Mental Spiritual
KEGIATAN : Pelaksanaan Kebijakan Kesejahteraan Rakyat	Dalam kegiatan pelaksanaan MTQ Nasional Tk. Kabupaten mengikuti seni seluruh Kafilah Kecamatan se-Kabupaten Solok Selatan (40 cabang, jumlah total peserta 80 orang), dewan juri 60 orang, panitia 48 orang, panitia 300 orang ke tingkat Provinsi	PARTISIPASI : Peserta laki-laki dan perempuan kafilah dari Kecamatan se-Kabupaten Solok Selatan	KONTROL :	2. Panitia harus saling kerjasama dalam pelaksanaan MTQ	Rencana Aksi	2. Dalam pelaksanaan MTQ, peserta dilayani dengan sebaik-baiknya agar dapat mengikuti seleksi dengan baik dan lancar	2. Menjadikan peserta MTQ yang bisa bersaing di tingkat Provinsi	INPUT : Rp. 5.332.000.000,-
SUB KEGIATAN : Fasilitasi Pengelolaan Bina Mental Spiritual	TUJUAN : 1. Penjaminan kafiah untuk ke tingkat Provinsi	KONTROL : Kecamatan masih ada yang belum mengirimkan beberapa cabang lomba	MANFAAT : Adanya ulasan seluruh cabang lomba untuk ikut serta dalam MTQ tingkat Provinsi	Percentase kehadiran laki-laki 50 persen dan persentase kehadiran perempuan 50 persen	OUTCOME:	Terakasannya MTQ Nasional Tk. Kabupaten Solok Selatan	OUTPUT: Adanya kafilah seluruh cabang untuk MTQ Provinsi	

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan/Program/ Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN			PENGUKURAN HASIL
	Faktor Kesenjangan	Sabab Kesenjangan Internal	Sabab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Data Dasar (Base-Line)	Indikator Gender	
PROGRAM : Rencana Pembentukan dan Kesejahteraan Rakyat	Surat Keputusan Bupati Solok Selatan Nomor Tahun 2023 tentang Pembentukan Guru Tahfidz	AKSES : Dilaksanakan kepada peserta utusan dari jorong yang bersangkutan	1. Jumlah peserta yang diundang terbatas 2. Panitia dan Tim Seleksi harus saling kerjasama dalam penjaringan guru tauhidz	Masih kurangnya informasi bagi jorong yang jauh dalam penjaringan guru tauhidz	Terpenuhi jumlah guru tauhidz di seluruh jorong di Kabupaten Solok Selatan	Adanya guru tauhidz laki-laki dan perempuan di seluruh jorong	1. Dalam pelaksanaan kegiatan penjaringan guru tauhidz, peserta difasilitasi dengan sebaik-baiknya agar dapat mengikuti seleksi dengan baik dan lancar	SUB KEGIATAN: Fasilitasi Pengelolaan Bina Mental Spiritual
SUB KEGIATAN : Fasilitas Pengelolaan Bina Mental Spiritual	TUJUAN : 1.Pembentukan Guru Tahfidz 2.Pembentukan Guru Tahfidz	KEGIATAN : Pelaksanaan Kebijakan Kesejahteraan Rakyat	Dalam kegiatan penjaringan guru tauhidz mengikut setiapan seluruh guru tauhidz yang ada di sejumlah jorong se Kabupaten Solok Selatan	PARTISIPASI : Lebih banyak peserta perempuan berpartisipasi dan pada Peserta laki-laki			2. Meningkatkan peserta bisa lolos menjadi guru tauhidz.	INPUT : OUTPUT : Terbentuknya seluruh guru tauhidz di seluruh jorong di Kabupaten Solok Selatan
		KONTROL : Masih ada jorong yang belum mengirimkan guru untuk penjaringan menjadi guru tauhidz		MANFAAT : Terpenuhinya kuota guru tauhidz sebanyak 275 jorong se-kabupaten solok selatan dengan menunjuk guru yang jorongnya tidak mengius			OUTCOME : Teranggakannya honor guru tauhidz se Kabupaten Solok Selatan sebesar Rp. 500.000 per bulan	

TIM PERENCANAAN PENGANGGARAN RESPONSIF GENDER

KABUPATEN SOLOK SELATAN TAHUN 2023

1. BAPPEDA
.....
2. DP2KB
.....
3. INSPEKTORAT
.....
4. BPKD
.....



**GENDER BUDGET STATEMENT / GBS
(PERNYATAAN ANGGARAN GENDER)**

PERANGKAT DAERAH	: SEKRETARIAT DAERAH SUB KEGIATAN	: FASILITASI PENGELOLAAN BINA MENTAL SPIRITAL						
Program	Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat							
Kegiatan	Pelaksanaan Kebijakan Kesejahteraan Rakyat							
Sub Kegiatan	Fasilitasi Pengelolaan Bina Mental Spiritual							
Indikator Kinerja Sub Kegiatan	Jumlah Kaifiah yang difasilitasi							
Tujuan Kegiatan	Penjaringan Kaifiah untuk ke tingkat Provinsi							
Analisa Situasi	<p>✓ AKSES : Diutamakan kepada peserta ulusan dari Kecamatan Se Kabupaten Solok Selatan</p> <p>✓ PARTISIPASI : Peserta laki-laki dan perempuan kaifiah dari Kecamatan Se Kabupaten Solok Selatan</p> <p>✓ KONTROL : Masih kecamatan ada yang belum mengirimkan beberapa cabang lomba</p> <p>✓ MANFAAT : Adanya ultasan seluruh cabang lomba untuk ikut serta dalam MTQ tingkat Provinsi</p> <p>✓ Jumlah peserta yang diundang terbatas Panitia harus saling kerjasama dalam pelaksanaan MTQ Nasional Tk. Kabupaten Solok Selatan</p> <p>✓ Masih kurangnya sarana dan prasarana dalam pelaksanaan kegiatan tersebut</p>							
Rencana Aksi	<table border="1"> <tr> <td>Komponen 1</td> <td>Adanya kaifiah laki-laki dan perempuan untuk semua cabang lomba</td> </tr> <tr> <td>Komponen 2</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Komponen 3</td> <td></td> </tr> </table>	Komponen 1	Adanya kaifiah laki-laki dan perempuan untuk semua cabang lomba	Komponen 2		Komponen 3		
Komponen 1	Adanya kaifiah laki-laki dan perempuan untuk semua cabang lomba							
Komponen 2								
Komponen 3								

Alokasi Anggaran Output Kegiatan	Rp. 5.332.000.000,-						
Dampak/Hasil Output Kegiatan	Adanya kafilah seluruh cabang untuk MTQ Provinsi						
Program	Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat						
Kegiatan	Pelaksanaan Kebijakan Kesejahteraan Rakyat						
Sub Kegiatan	Fasilitasi Pengelolaan Bina Mental Spiritual						
Indikator Kinerja Sub Kegiatan	Pembentukan Guru Tahlidz						
Tujuan Kegiatan	Penjaringan Guru Tahlidz						
Analisa Situasi	<p>AKSES: Diutamakan kepada peserta utusan dari jorong yang bersangkutan</p> <p>PARTISIPASI: Lebih banyak peserta perempuan berpartisipasi dan pada Peserta laki-laki</p> <p>KONTROL: Masih ada jorong yang belum mengirimkan guru untuk penjaringan menjadi guru tahlidz</p> <p>MANFAAT: Terpenuhinya kuota guru tahlidz sebanyak 275 jorong se-kabupaten solo selatan dengan menunjuk guru yang jorongnya tidak mengulus</p> <p>Masih kurangnya informasi bagi jorong yang jauh dalam penjaringan guru tahlidz</p> <p>Masih kurangnya informasi bagi jorong yang jauh dalam penjaringan guru tahlidz</p>						
Rencana Aksi	<table border="1"> <tr> <td>Komponen 1</td> <td>Adanya guru tahlidz laki-laki dan perempuan di seluruh jorong</td> </tr> <tr> <td>Komponen 2</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Komponen 3</td> <td></td> </tr> </table>	Komponen 1	Adanya guru tahlidz laki-laki dan perempuan di seluruh jorong	Komponen 2		Komponen 3	
Komponen 1	Adanya guru tahlidz laki-laki dan perempuan di seluruh jorong						
Komponen 2							
Komponen 3							
Alokasi Anggaran Output Kegiatan	Rp. 5.332.000.000,-						
Dampak/Hasil Output Kegiatan	Terbentuknya seluruh guru tahlidz di seluruh jorong di Kabupaten Solo Selatan						



Lembar :6

GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP)

**PERANGKAT DAERAH : SEKRETARIAT DAERAH / BAGIAN KESEJAHTERAAN RAKYAT
SUB KEGIATAN : PELAKSANAAN KEBIJAKAN, EVALUASI, DAN CAPAIAN KINERJA TERKAIT KESEJAHTERAAN MASYARAKAT**

Nama Kebijakan/Program/ Kegiatan	Langkah 1 Data Pembuka Wawasan	Langkah 2 ISU GENDER	Langkah 3 Sebab Kesenjangan Internal	Langkah 4 Sebab Kesenjangan Eksternal	Langkah 5 KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN	Langkah 6 Reformulasi Tujuan	Langkah 7 Rencana Aksi	Langkah 8 PENGUKURAN HASIL	Langkah 9 Indikator Gender
								Langkah 8 Data Dasar (Base-Line)	Langkah 9 Indikator Gender
PROGRAM: Pembentahan dan Kesejahteraan Rakyat	Pelatihan Bupati Solok Selatan Nomor Tahun 2023 tentang Pedoman Penyaluran Pengadaan Pakaian Seragam Sekolah Gralis Bagi Peserta Didik Baru di Kabupaten Solok Selatan	AKSES: Diulangkannya seluruh peserta didik baru RA, MI, MTs, SLTA	-	-	Tersedianya seluruh pakaian seragam gralis bagi peserta didik baru	Adanya peserta didik baru laki-laki dan perempuan di kabupaten Solok Selatan	Dalam pelaksanaan pengadaan pakaian seragam gralis, perlu dibuluhkan data peserta didik baru yang valid	SUB KEGIATAN: Pelaksanaan Kebijakan, Evaluasi, Dan Capaian Kinerja Terkait Kesejahteraan Masyarakat	SUB KEGIATAN: Pelaksanaan Kebijakan, Evaluasi, Dan Capaian Kinerja Terkait Kesejahteraan Masyarakat
TUJUAN: Penyaluran seragam gratis bagi peserta didik baru RA, MI, MTs, SLTA	Persemaian jumlah peserta didik baru RA, MI, MTs, SLTA se-Kabupaten Solok Selatan	KONTROL: Lengkapnya data siswa baru di semua tingkat pendidikan	-	-	-	-	INPUT : Rp. 100.000.000,-	OUTPUT: Terpenuhinya pengadaan seragam gralis bagi peserta didik baru RA, MI, MTs, dan SLTA se-Kabupaten Solok Selatan	OUTCOME: Terwujudnya anggaran untuk pakaian seragam gralis bagi peserta didik baru RA, MI, MTs, dan SLTA se-Kabupaten Solok Selatan

**GENDER BUDGET STATEMENT / GBS
(PERNYATAAN ANGGARAN GENDER)**

PERANGKAT DAERAH : SEKRETARIAT DAERAH
SUB KEGIATAN : PELAKSANAAN KEBIJAKAN, EVALUASI, DAN CAPAIAN KINERJA TERKAIT KESEJAHTERAAN MASYARAKAT

Program	Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat						
Kegiatan	Pelaksanaan Kebijakan Kesejahteraan Rakyat						
Sub Kegiatan	Pelaksanaan Kebijakan, Evaluasi, Dan Capaian Kinerja Terkait Kesejahteraan Masyarakat						
Indikator Kinerja Sub Kegiatan	Belanja Barang yang akan diserahkan ke masyarakat						
Tujuan Kegiatan	Penyerahan bantuan seragam sekolah bagi peserta didik baru RA, MI, MTs, dan SLTA						
Analisa Situasi	<p>AKSES : Diutamakan seluruh peserta didik baru RA, MI, MTs, SLTA</p> <p>PARTISIPASI : Peserta didik baru perempuan dan Peserta laki-laki di Kabupaten Solok Selatan</p> <p>KONTROL : Lengkapnya data siswa baru di semua tingkat pendidikan</p> <p>MANFAAT : Terpenuhinya kuota semua pakaian seragam gratis bagi semua tingkat pendidikan</p>						
Rencana Aksi	<table border="1"> <tr> <td>Komponen 1</td> <td>Tersedianya seluruh pakaian seragam gratis bagi peserta didik baru</td> </tr> <tr> <td>Komponen 2</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Komponen 3</td> <td></td> </tr> </table>	Komponen 1	Tersedianya seluruh pakaian seragam gratis bagi peserta didik baru	Komponen 2		Komponen 3	
Komponen 1	Tersedianya seluruh pakaian seragam gratis bagi peserta didik baru						
Komponen 2							
Komponen 3							
Alokasi Anggaran Output Kegiatan	Rp. 100.000.000,-						
Dampak/Hasil Output Kegiatan	Terpenuhinya pengadaan seragam gratis bagi peserta didik baru RA, MI, MTs, dan SLTA se-Kabupaten Solok Selatan						



Lembar .9

GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP)

PERANGKAT DAERAH
: SEKRETARIAT DAERAH
SUB KEGIATAN
: FASILITASI PELAYANAN PUBLIK DAN TATALAKSANA

Langkah 1 Nama Kegiatan/Program/ Kegiatan	Langkah 2 Data Pembuka Wawasan	Langkah 3 ISU GENDER	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6 KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9 PENGUKURAN HASIL
PROGRAM : Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat KEGIATAN : Penataan Organisasi SUB KEGIATAN : Fasilitasi Pelayanan Publik dan Tata Laksana	Fasilitasi Pelayanan Publik dan Tata Laksana merupakan salah satu cara untuk memastikan pelayanan publik di setiap Perangkat Daerah laksana sesuai aturan yang berlaku yaitu sesuai Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 supaya masyarakat sebagai pengguna layanan dapat terpenuhi dengan setiap layanan yang diberikan.	AKSES : Informasi/Undangan/Pembentahan/ laporan/tersampaikan dengan baik. PARTISIPASI : Perangkat Daerah/Unit Layanan ada yang antusias menganggap ada yang tidak, ada beberapa Perangkat Daerah/ Unit Layanan yang kurang antusias dalam membaca dan memahami serta menyampaikan informasi dan bankkan ada yang tidak menghukum sama sekali.	✓ Dalam pendistribusian undangan atau semacam pemberitahuan via WhatsApp ada beberapa Perangkat Daerah/ Unit Layanan yang kurang antusias dalam membaca dan memahami serta menyampaikan informasi dan bankkan ada yang tidak menghukum sama sekali.	✓ Masih adanya pemahaman dari unit layanan jika standar pelayanan yang berlaku yang berupa pernyataan sarana prasarana khusus (uang ibu menyusui, tempat bermain anak, pojok baca dkk), layanan disabilitas seperti ruang ibu menyusui, ruang bermain anak, kursi roda dan rambatan roda hanya bagi unit layanan kesehatan saja seperti RSUD dan Puskesmas, padatnya tayangan berkelanjutan khusus dan disabilitas ini hanya ada pada setiap unit layanan.	Tenunjuidya Pelayanan Publik yang responsif gender dan mewajibkan penyediaan sarana-prasarana khusus seperti ruang ibu menyusui, ruang bermain anak, kursi roda dan rambatan disabilitas; Memberikan pemahaman yang bahwa fasilitasi pelayanan publik dan laka laksana ini bukan sekedar ajang untuk mengikuti penilaian dari lembaga lain saja, tetapi memang belum-beliau untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sebagai pengguna layanan.	✓ Dalam pelaksanaan fasilitasi pelayanan publik akan lebih ditekankan pentingnya penyediaan sarana-prasarana khusus seperti ruang ibu menyusui, ruang bermain anak, kursi roda dan rambatan disabilitas;	✓ Peserta kegiatan ini berjumlah 39 orang yang terdiri dari 13 orang laki-laki dan 26 orang perempuan	SUB KEGIATAN : Fasilitasi Pelayanan Publik dan Tata Laksana
TUJUAN : Terwujudnya Pelayanan Publik yang Berkualitas, efektif, dan responsif gender pada Setiap Perangkat Daerah.	Peserta Fasilitasi Pelayanan Publik dan Tata Laksana yaitu setiap perangkat daerah/unit layanan di lingkungan Pemerintah Kabupaten Solok Selatan (perwakilan masing-masing unit layanan ada yang 1 orang ada yang 2 orang) sehingga total jumlah 39 orang	KONTROL : Fasilitasi yang dilakukan setiap perangkat daerah tercmininya hal-hal karena terpiksa karena adanya penilaian dari penilaian internal maupun dari lembaga lain seperti Ombudsman dan Kompenparib	✓ Ada unit layanan yang menganggap fasilitasi tatalaksana ini hanya untuk pementerian syarat penilaian rutin saja.	✓ Ada unit layanan yang menganggap fasilitasi tatalaksana ini hanya untuk pementerian syarat penilaian rutin saja.	Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.	INPUT : Rp. 100.000.000,-	OUTPUT : Teraksannya Fasilitasi Pelayanan Publik dan Tata Laksana Seluruh Perangkat Daerah/Unit Layanan	
Persentase kehadiran laki-laki 33% dan persentase kehadiran perempuan 66%	Manfaat Fasilitasi ini dirasakan langsung oleh masyarakat yang berurusan ke Unit layanan, seperti tercukupinya standar pelayanan, terpenuhinya sarana dan prasarana layanan yang membuat masyarakat nyaman.				OUTCOME : Meningkatnya kualitas pelayanan publik dan tata laksana di setiap Perangkat Daerah/Unit Layanan demi terpenuhinya kebutuhan masyarakat diselip berurusan dengan pemerintah.			

TIM PERENCANAAN PENGANGGARAN RESPONSIF GENDER

KABUPATEN SOLOK SELATAN TAHUN 2023

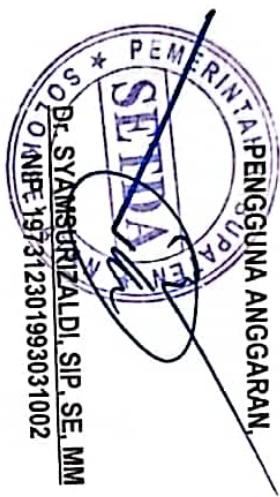
1. BAPPEDA
.....
2. DP2KB
.....
3. INSPEKTORAT
.....
4. BPKD
.....



**GENDER BUDGET STATEMENT / GBS
(PERNYATAAN ANGGARAN GENDER)**

**PERANGKAT DAERAH
SUB KEGIATAN**
**: SEKRETARIAT DAERAH
: FASILITASI PELAYANAN PUBLIK DAN TATALAKSANA**

Program	Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat				
Kegiatan	Penilaian Organisasi				
Sub Kegiatan	Fasilitasi Pelayanan Publik dan Tata Laksana				
Indikator Kinerja Sub Kegiatan	Jumlah Perangkat Daerah/Unit Penyelenggara Pelayanan yang difasilitasi Pemenuhan Kepatuhan Standar Pelayanan				
Tujuan Kegiatan	Untuk Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik				
Analisa Situasi	<ul style="list-style-type: none"> 1. Informasi/Undangan/Pemberitahuan Fasilitasi tersampaikan dengan baik. 2. Perangkat Daerah/Unit Layanan ada yang antusias menanggapi ada yang tidak, ada yang tidak peduli sama sekali 3. Fasilitasi yang diikuti setiap perangkat daerah tercemin hanya karena terpaksa karena adanya penilaian dari penilai internal maupun dari lembaga lain seperti Ombudsman dan Kementerian. 4. Manfaat Fasilitasi ini dirasakan langsung oleh masyarakat yang berurusan ke Unit layanan, seperti tercukupinya standar pelayanan, terpenuhinya sarana dan prasarana layanan yang membuat masyarakat nyaman. 5. Masih adanya pemahaman dari unit layanan jika standar pelayanan yang berupa penyediaan sarana prasarana khusus (ruang ibu menyusui,tempat bermain anak, pojok baca, dll), layanan disabilitas (rambatan dan kursi roda) hanya bagi unit layanan kesehatan saja seperti RSUD dan Puskesmas, padahal layanan kebutuhan khusus dan disabilitas ini harus ada pada seliap unit layanan. 				
Rencana Aksi	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 30%;">Komponen 1</td> <td>Dalam pelaksanaan fasilitasi pelayanan publik akan lebih ditekankan pentingnya penyediaan sarana-prasarana khusus seperti ruang ibu menyusui, ruang bermain anak, kursi roda dan rambatan disabilitas,</td> </tr> <tr> <td>Komponen 2</td> <td>Memberikan pemahaman yang bahwa fasilitasi pelayanan publik dan tata laksana ini bukan sekedar ajang untuk mengikuti penilaian dari lembaga lain saja, tetapi memang betul-betul untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sebagai pengguna layanan.</td> </tr> </table>	Komponen 1	Dalam pelaksanaan fasilitasi pelayanan publik akan lebih ditekankan pentingnya penyediaan sarana-prasarana khusus seperti ruang ibu menyusui, ruang bermain anak, kursi roda dan rambatan disabilitas,	Komponen 2	Memberikan pemahaman yang bahwa fasilitasi pelayanan publik dan tata laksana ini bukan sekedar ajang untuk mengikuti penilaian dari lembaga lain saja, tetapi memang betul-betul untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sebagai pengguna layanan.
Komponen 1	Dalam pelaksanaan fasilitasi pelayanan publik akan lebih ditekankan pentingnya penyediaan sarana-prasarana khusus seperti ruang ibu menyusui, ruang bermain anak, kursi roda dan rambatan disabilitas,				
Komponen 2	Memberikan pemahaman yang bahwa fasilitasi pelayanan publik dan tata laksana ini bukan sekedar ajang untuk mengikuti penilaian dari lembaga lain saja, tetapi memang betul-betul untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sebagai pengguna layanan.				
Alokasi Anggaran Output Kegiatan	Rp. 100.000.000,-				
Dampak/Hasil Output Kegiatan	Terlaksananya Fasilitasi Pelayanan Publik dan Tata Laksana Seluruh Perangkat Daerah/ Unit Layanan demi terciptanya kualitas pelayanan publik dan tata laksana di setiap Perangkat Daerah/Unit Layanan demi terpenuhinya kebutuhan masyarakat diselip berurusan dengan pemerintah.				



GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP)

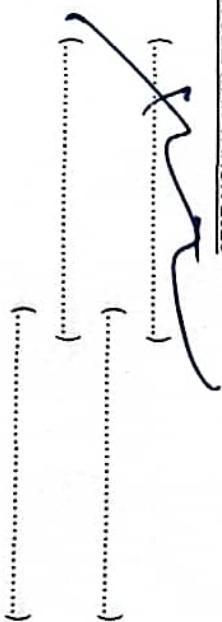
**PERANGKAT DAERAH
SUB KEGIATAN**

**: SEKRETARIAT DAERAH
: PENINGKATAN KINERJA DAN REFORMASI BIROKRASI**

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan/Program/ Kegiatan	Data Pembuatan Wawasan	ISU GENDER	Langkah 4	Langkah 5	KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN			PENGUKURAN HASIL
PROGRAM : Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat	Peningkatan Kinerja dan Reformasi Birokrasi merupakan salah satu cara dalam rangka menciptakan birokrasi yang bersih dan akuntabel, birokrasi yang efektif dan efesien, birokrasi yang memiliki pelayanan publik berkualitas dengan pengurangan keterlambatan dan manajemen pelayanan serta kapasitas pengelolaan kinerja pelayanan publik.	AKSES : ASN laki-laki dan Perempuan memiliki hak akses yang sama dalam pelaksanaan tugas yang sama dalam rangka menciptakan birokrasi yang bersih, yang bersih dan akuntabel, birokrasi yang efektif dan efesien.	✓ Masih minimnya pemahaman ASN perempuan dalam pelaksanaan tugas yang sama dalam rangka menciptakan birokrasi yang bersih, yang bersih dan akuntabel, birokrasi yang efektif dan efesien.	✓ Adanya Anggapan bahwa ASN perempuan yang cekak dalam pelaksanaan tugas yang sama dalam rangka menciptakan birokrasi yang bersih, yang bersih dan akuntabel, birokrasi yang efektif dan efesien.	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Data Dasar (Base Line)	Indikator Gender
KEGIATAN : Penataan Organisasi	SUB KEGIATAN : Peningkatan Kinerja dan Reformasi Birokrasi	PARTISIPASI : Perangkat Daerah di dominasi oleh ASN Perempuan pada beberapa instansi, hanya saja pada Instansi BPPD, Sapol PP dan Damkar di dominasi oleh ASN Laki-Laki	Terwujudnya ASN perempuan yang sesuai dengan kebutuhan pelayanan di lapangan	Terwujudnya ASN perempuan yang sesuai dengan kebutuhan pelayanan di lapangan	✓ Pemberian Diklat Pelatihan keterampilan	✓ Penerima Diklat Pelatihan keterampilan	SUB KEGIATAN : Peningkatan Kinerja dan Reformasi Birokrasi	INPUT : Rp. 219.555.340
TUJUAN : Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik dengan aparatur berintegritas tinggi, produktif, dan melayani secara prima dalam rangka meningkatkan kepercayaan publik	Sasaran dari Peningkatan Kinerja dan Reformasi Birokrasi adalah seluruh Aparatur Sipil Negara dan seluruh sistem yang melingkupi aparatur yang bekerja di Pemerintah Daerah Kabupaten Solok Selatan.	KONTROL : ASN laki-laki dan Perempuan tidak memiliki kewenangan dalam menentukan jumlah ASN pada unit kerja.	OUTPUT : Jumlah Dokumen Laporan Kinerja dan Perjanjian Kinerja daerah yang disusun pada unit kerja.	OUTPUT : Jumlah Dokumen Laporan Kinerja dan Perjanjian Kinerja daerah yang disusun pada unit kerja.	OUTCOME : Nilai SAKIP	OUTCOME : Nilai SAKIP		
		MANFAAT : Manfaat Peningkatan Kinerja dan Reformasi Birokrasi ini dirasakan langsung oleh Pemerintahan dan masyarakat.						

TIM PERENCANAAN PENGANGGARAN RESPONSI GENDER
KABUPATEN SOLOK SELATAN TAHUN 2023

1. BAPPEDA
2. DP2KB
3. INSPEKTORAT
4. BPKD



**GENDER BUDGET STATEMENT / GBS
(PERNYATAAN ANGGARAN GENDER)**

PERANGKAT DAERAH
SUB KEGIATAN

**: SEKRETARIAT DAERAH
: PENINGKATAN KINERJA DAN REFORMASI BIROKRASI**

Program Kegiatan	Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat
Sub Kegiatan	Peningkatan Organisasi
Indikator Kinerja Sub Kegiatan	Jumlah Dokumen Laporan Kinerja dan Perjanjian Kinerja daerah yang disusun
Tujuan Kegiatan	Untuk Meningkatkan Kualitas Kinerja dan Reformasi Birokrasi
Analisa Situasi	ASN laki-laki dan Perempuan memiliki hak akses yang sama dalam rangka menciptakan birokrasi yang bersih dan akuntabel, birokrasi yang efektif dan efisien.
Rencana Aksi	Komponen 1 Pemberian Diklat sesuai dengan kebutuhan pelayanan.
Alokasi Anggaran Output Kegiatan	Rp. 219.655.340
Dampak/Hasil Output Kegiatan	Terlaksananya tata kelola pemerintahan yang baik dengan aparatur berintegritas tinggi, produktif, dan melayani secara prima dalam rangka meningkatkan kepercayaan publik



GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP)

PERANGKAT DAERAH
SUB KEGIATAN
: SEKRETARIAT DAERAH
: PENGELOLAAN KELEMBAGAAN DAN ANALISIS JABATAN

Langkah 1 Nama Kegiatan/Program/ Kegiatan	Langkah 2 Data Pembuka Wawasan	Langkah 3 ISU GENDER	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN					PENGUKURAN HASIL			
PROGRAM: Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Pengelolaan Kelembagaan dan Analisis Jabatan merupakan salah satu cara utk memaslikan Struktur Organisasi serta Tata Kerja Perangkat Daerah yang tepat struktur lepat fungsi dan penempatan ASN sesuai dengan kompetensi yang dimiliki	AKSES: Bimbingan Teknis/Informasi/Undangan/Pembentahan tersampaikan dengan baik.	Faktor Kesenjangan ✓ Dalam pendistribusian undangan atau surat resmi via Wa	Sebab Kesenjangan Internal External	Reformulasi Tujuan ✓ Mengingat kegiatan ini sudah bertuang kali dilaksanakan sehingga Peserta kegiatan sudah memahami bagaimana sistem kerja dalam pengelolaan kelembagaan dan Analisis Jabatan yaitu setiap Perangkat Daerah yang dimiliki oleh Pejabatan Administrasi maupun Pejabat Fungsional yang memiliki kewajiban pegawaiannya sebagai perpanjangan tangan dalam evaluasi kelembagaan maupun evaliasi jabatan dengan total ± 60 orang	Rencana Aksi ✓ Perangkat Daerah melakukan evaluasi terhadap struktur organisasinya serta penempatan ASN sesuai Kompetensi	Data Dasar (Base-Line) ✓ Peserta kegiatan ini berjumlah ± 60 orang yang terdiri dari 24 orang laki-laki dan 36 orang perempuan	Indikator Gender SUB KEGIATAN: Pengelolaan Kelembagaan dan Analisis Jabatan
SUB KEGIATAN: Penyeleksi dan Analisis Pengelolaan Kelembagaan dan Analisis Jabatan	TUJUAN: Tercapainya Reformasi Birokrasi di Bidang Kelembagaan dan Analisis Jabatan	PARTISIPASI: Perangkat Daerah menanggapinya dengan antusias	KONTROL: Fasilitasi yang dikuil seliap perangkat daerah tersebut antusias karena terikat peran dalam organisasi perangkat daerah dan penataan ASN pada perangkat daerah tersebut	Analisis Jabatan Bagian Organisasi	OUTPUT: Terevaluasi SOTK perangkat daerah serta terevaluasinya Anjab ABK pada perangkat daerah	INPUT: Rp. 100.000.000,-	OUTCOME: Terapainya Perangkat Daerah Tepat Struktur lepat fungsi dan penempatan ASN sesuai Kompetensi	
Persentase kehadiran laki-laki 40% dan persentase kehadiran perempuan 60%	Persentase kehadiran laki-laki 40% dan persentase kehadiran perempuan 60%							

GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP)

PERANGKAT DAI
SUB KEGIATAN

: SEKRETARIAT DAERAH
: PENGELOLAAN KELEMBAGAAN DAN ANALISIS JABATAN

TIM PERENCANAAN PENGANGGARAN RESPONSIF GENDER
KABUPATEN SOLOK SELATAN TAHUN 2023

1. BAPPEDA
2. DP2KB
3. INSPEKTORAT
4. BPKD

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

**GENDER BUDGET STATEMENT / GBS
(PERNYATAAN ANGGARAN GENDER)**

**PERANGKAT DAERAH
SUB KEGIATAN**

**: SEKRETARIAT DAERAH
: PENGELOLAAN KELEMBAGAAN DAN ANALISIS JABATAN**

Program	Program Penunjang Unusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota		
Kegiatan	Penataan Organisasi		
Sub Kegiatan	Pengelolaan Kelembagaan dan Analisis Jabatan		
Indikator Kinerja Sub Kegiatan	Tercapainya Reformasi Birokrasi di Bidang Kelembagaan dan Analisis Jabatan		
Tujuan Kegiatan	Tercapainya Perangkat Daerah Tepat Struktur tepat fungsi dan Penempatan ASN sesuai Kompetensi		
Analisa Situasi	<ol style="list-style-type: none">1. Informasi/Undangan/Pemberitahuan Fasilitasi tersampaikan dengan baik.2. Fasilitasi yang diikuti seliap perangkat daerah tercmin antusias karena terkait penataan organisasi perangkat daerah dan penataan ASN pada perangkat daerah tersebut3. Dalam pendistribusian undangan atau semacam pemberitahuan via Wa ada beberapa Perangkat Daerah/ Unit Layanan yang termasuk antusias dalam pelaksanaan kegiatan4. Mengingat kegiatan ini sudah berluang kali dilaksanakan sehingga Peserta kegiatan sudah memahami bagaimana sistem kerja dalam pengelolaan kelembagaan dan Analisis Jabatan		
Rencana Aksi	<table border="1"><tr><td>Komponen 1</td><td>Perangkat Daerah melakukan evaluasi terkait struktur organisasinya serta Evaluasi terhadap jabatan yang ada pada Perangkat Daerah tersebut, untuk selanjutnya difasilitasi oleh Bagian Organisasi</td></tr></table>	Komponen 1	Perangkat Daerah melakukan evaluasi terkait struktur organisasinya serta Evaluasi terhadap jabatan yang ada pada Perangkat Daerah tersebut, untuk selanjutnya difasilitasi oleh Bagian Organisasi
Komponen 1	Perangkat Daerah melakukan evaluasi terkait struktur organisasinya serta Evaluasi terhadap jabatan yang ada pada Perangkat Daerah tersebut, untuk selanjutnya difasilitasi oleh Bagian Organisasi		
Alokasi Anggaran Output Kegiatan	Rp. 100.000.000,-		
Dampak/Hasil Output Kegiatan	Tercapainya Perangkat Daerah Tepat Struktur tepat fungsi dan Penempatan ASN sesuai Kompetensi		



PENGUNA ANGGARAN,